

Prakata

Mengawali tahun 2014 ijin kami, Dewan Penyunting, mengucapkan selamat bersua pada awal tahun 2014. Tahun baru sering dimaknai sebagai cita-cita dan harapan baru yang disemai dengan semangat perubahan dan etos kerja yang besar. Kami juga ingin selalu melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

Awal tahun ini jurnal kita, *Jurnal Iktiologi Indonesia* (JII), telah mendapatkan akreditasi kembali dengan dikeluarkan SK Menteri Pendidikan & Kebudayaan No. 040/P/2014 tertanggal 19 Februari 2014 yang menetapkan bahwa *Jurnal Iktiologi Indonesia* telah terakreditasi kembali untuk jangka lima tahun ke depan. Penetapan ini mendorong kami untuk melakukan perubahan. Yang dapat pembaca langsung rasakan adalah mulai tahun ini kekerapan jurnal ditingkatkan menjadi tiga kali dalam setahun yang diatuhkan pada bulan Februari, Juni, dan Oktober dari semula dua kali setahun (Juni dan Desember). Ini merupakan perwujudan dari apa yang telah direncanakan tiga tahun yang lalu, ketika jurnal ini terakreditasi untuk kali pertama, bahwa kekerapan akan ditingkatkan menjadi tiga kali setahun. Akhirnya hal itu terwujud. Peningkatan kekerapan ini diharapkan dapat lebih mendekatkan jurnal kepada pembaca dan membuka kesempatan untuk segera mempublikasikan hasil penelitian agar nilai kemutakhirannya terasa benar.

Kami mengundang anda penulis potensial untuk mengirimkan naskah yang berkaitan dengan hasil penelitian, rangkuman suatu topik, dan resensi buku. Naskah anda akan ditelaah oleh mitra bebestari. Semua naskah yang disiapkan dengan kualitas yang baik akan kami terbitkan.

Dengan pengetahuan dan pengalaman anda, kami akan dapat terus menerbitkan jurnal dengan kualitas yang tinggi.

Nama *Jurnal Iktiologi Indonesia* tidak membatasi hanya ikan Indonesia, melainkan seluruh hal terkait ikan baik di Indonesia maupun luar Indonesia. Menjadi misi jurnal kita untuk mengembangkan ilmu dan terapan keikanan, sebagaimana misi yang diemban oleh **Masyarakat Iktiologi Indonesia**. Bersama anda, kami ingin menjadikan jurnal ini meraih sukses lebih banyak pada masa depan. JII ingin terus hadir dan mendapatkan tempat dalam kancah keilmuan dan peran mengembangkan ilmuwan.

Pada nomor awal pada volume ke-14 dimuat lima artikel. Empat artikel merupakan hasil penelitian di lapangan dan satu artikel terkait penelitian di laboratorium. Artikel pertama memaparkan tentang ikan-ikan yang di perairan tawar dan pantai yang dikoleksi oleh Lynne R. Parenti dan koleganya. Bagaimana struktur komunitas ikan pada habitat lamun di Teluk Youtefa Jayapura Papua diuraikan oleh Selvi Tebaiy dan temannya. Sementara itu Ahmad Zahid bersama mitranya memperlihatkan bahwa kumpulan ikan di estuari Segara Menyan tidaklah tetap melainkan bervariasi dalam tempat dan waktu. Variasi tempat atau kondisi habitat inilah yang juga menentukan sebaran ikan pelangi arfak di Sungai Nimbai sebagaimana yang dilaporkan oleh Emmanuel Manangkalangi dan beberapa mitranya. Artikel tentang kondisi biometrik ikan nila yang terpapar merkuri dikemukakan oleh Ilham Zufahmi *et al.*

Selamat membaca.